

**PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP ANGGOTA TENTARA
NASIONAL INDONESIA (TNI) YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA
DESERSI DI PENGADILAN MILITER II-10 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana strata 1
dalam Ilmu Hukum



Disusun oleh:

Gusido Tri Hadiman

09.20.0087

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP ANGGOTA TENTARA
NASIONAL INDONESIA (TNI) YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA
DESERSI DI PENGADILAN MILITER II-10 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana strata 1
dalam Ilmu Hukum

Disusun oleh:
Gusido Tri Hadiman
09.20.0087

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Marcella Elwina Simanjutak, SH., CN., M.Hum

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi yang berjudul

“PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP ANGGOTA TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA DESERSI DI PENGADILAN MILITER II-10 SEMARANG”

Ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruhnya merupakan hasil plagiat, maka saya rela dan siap untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, Juni 2015



Gosroo Tri Hadiman

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : Gusido Tri Hadiman

NIM. : 09.20.0087

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal :

Dosen Penguji :

1. Dr. Marcella Elwina S. SH. CN. MHum

2. Petrus Soerjowinoto, SH. M. Hum

3. L. Eddy Wiwoho, SH. M.H.

(Marcella E.)

(Petrus Soerjowinoto)

(L. Eddy Wiwoho)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Pada tanggal :

Beny Danang Setianto, SH., LL.M. M.L.

Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi
Universitas Katolik Soegijapranata

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“The day is a new day”

(Chicken Little)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Mu’minun: 6-8)

Segala sesuatu yang kita dapat sudah digariskan oleh Allah SWT., namun nasib kita yang menentukan, maka berusaha sebaik mungkin untuk memperbaiki nasib yang lebih baik demi masa depan

Persembahan:

1. Allah SWT sumber kekuatanku.
2. Mama dan Papa tercinta.
3. Keponakanku tersayang, serta
4. Fitri Triani Warsito sumber inspirasiku

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP ANGGOTA TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA DESERSI DI PENGADILAN MILITER II-10 SEMARANG. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas sebagai syarat menyelesaikan Program Studi Srata 1 Ilmu Hukum di Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Yohanes Budi Widianarko, M.Sc. selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Benny Danang Setianto, SH., LL.M., MIL. selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Bapak Petrus Soerjowinoto, SH., M.Hum. selaku Dosen Wali.
4. Ibu Dr. Marcella Elwina Simanjutak, SH., CN., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Tata Usaha Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

6. Letkol Esron Sinambela, Kataud Bety Novita, serta segenap staff dan jajaran Pengadilan Militer II-10 Semarang yang berkenan membantu penulis dalam memperoleh data.
7. Bapak Budiman dan Ibu Kanti Rahayu yang selalu mendoakan, menyayangi, mendukung, serta memberi semangat yang luar biasa. Ibu dan Bapak adalah segalanya bagi penulis.
8. Mas Junta sekeluarga dan mbak Febrina sekeluarga yang mengajarkan penulis agar menjadi yang terbaik.
9. Fitri Triani Warsito yang selalu member dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis, serta
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya, serta bagi kalangan akademisi pada khususnya.

Semarang, Juni 2015

Gusido Tri Hadiman

ABSTRAK

Tindak pidana desersi merupakan perbuatan meninggalkan dinas tanpa izin dari seorang militer. Perkara desersi ditangani melalui sistem peradilan yang bersifat khusus yaitu peradilan militer. Pertimbangan Hakim Militer nantinya yang akan menentukan berat atau ringannya putusan terhadap terdakwa. Diharapkan Putusan tersebut adil, tepat serta bermanfaat bagi kepentingan kesatuan militer. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pertimbangan Hakim dalam memutus perkara desersi yang dilakukan oleh anggota TNI di Pengadilan Militer II-10 Semarang dan untuk mengetahui penerapan sanksi pidana terhadap perkara desersi yang dilakukan oleh anggota TNI di Pengadilan Militer II-10 Semarang.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan spesifikasi penulisan deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, pelaksanaan tugas dan kewenangan Hakim Militer berpedoman pada asas kesatuan komando dan kepentingan militer. Dalam memutus perkara desersi di Pengadilan Militer II-10 Semarang Majelis Hakim memperhatikan berbagai pertimbangan yaitu sikap terdakwa dalam proses persidangan, keterangan yang diberikan oleh terdakwa, penyebab tindak pidana, prestasi dan kontribusi dalam kesatuan militer, serta niat terdakwa untuk kembali berdinas. Penerapan sanksi pidana di Pengadilan Militer II-10 Semarang tidak terlalu berpengaruh terhadap berkurangnya jumlah perkara yang masuk. Berat atau ringannya putusan belum tentu mempengaruhi penegakkan hukum dan dapat mengurangi jumlah perkara desersi yang masuk. Sikap seorang prajurit dan tindakan dari kesatuan juga dapat berpengaruh dalam hal penegakkan hukum terhadap perkara desersi.

Diperlukan koordinasi yang baik bagi aparat penegak hukum di lingkungan Peradilan Militer dalam proses peradilan. Dalam memutus perkara desersi harus ditegakkan sesuai perundang-undangan yang berlaku demi terciptanya keadilan, mengingat kesatuan militer merupakan institusi yang mengutamakan kedisiplinan.

Kata kunci: Desersi, Penerapan Pidana, Anggota TNI, Peradilan Militer

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	
A. Tabel 1.1 Jumlah Perkara Desersi Dilmil II-10 Semarang.....	7
B. Tabel 3.1 Indikator Kerja Utama Dilmil II-10 Semarang.....	39
C. Tabel 3.2 Perbandingan Kasus	61
DAFTAR GAMBAR	
A. Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dilmil II-10 Semarang	41
B. Gambar 3.2 Wilayah Hukum Dilmil II-10 Semarang	44
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8

E. Metode Penelitian.....	9
1. Metode Pendekatan.....	10
2. Spesifikasi Penelitian.....	10
3. Objek Penelitian.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	12
5. Metode Penyajian Data.....	14
6. Metode Analisis Data.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Hukum Pidana dan Jenis-Jenis Hukum Pidana.....	16
1. Pengertian Hukum Pidana.....	16
2. Jenis-Jenis Hukum Pidana.....	17
B. Pengertian Tindak Pidana dan Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	19
1. Pengertian Tindak Pidana.....	19
2. Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	20
C. Pengertian Tindak Pidana Militer.....	21
D. Pengertian Tindak Pidana Desersi dan Pengaturannya.....	23
E. Pengertian Sanksi Pidana dan Jenis-Jenis Sanksi Pidana.....	26
1. Pengertian Sanksi Pidana.....	26
2. Jenis-Jenis Sanksi Pidana.....	27
F. Sanksi Pidana dalam KUHPM.....	28
G. Pengertian TNI dan Pemeriksaan Tindak Pidana yang dilakukan oleh Anggota TNI di Pengadilan Militer.....	28

1. Pengertian TNI.....	28
2. Pemeriksaan Tindak Pidana yang dilakukan oleh Anggota TNI di Pengadilan Militer.....	29
H. Teori Pidana.....	34
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Pengadilan Militer II-10 Semarang.....	35
B. Pertimbangan Hakim dalam Memutus Perkara Desersi yang Dilakukan oleh Anggota TNI di Pengadilan Militer II-10 Semarang.....	44
C. Penerapan Sanksi Pidana terhadap Perkara Desersi yang Dilakukan oleh Anggota TNI di Pengadilan Militer II-10 Semarang.....	71
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	